

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI KELAS X MAN PURWOKERTO 2  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**YETI**

**NIM. 1223302052**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2016/2017**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTAS DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	14

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pendekatan Saintifik Pembelajaran .....	16
1. Pengertian Pendekatan Saintifik .....	16
2. Tujuan Pendekatan Saintifik .....	17
3. Kriteria Pendekatan Saintifik .....	18
4. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik .....	21
B. Pembelajaran Bahasa Arab .....	30
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	30
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	32
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab .....	35
4. Faktor Keberhasilan Belajar Bahasa Arab .....	39
C. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....	41

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	47
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	48
C. Teknik Pengumpulan Data .....	49
D. Teknik Analisis Data .....	51

## **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MAN Purwokerto 2 .....	55
1. Profil MAN Purwokerto 2 .....	55
2. Visi dan Misi MAN Purwokerto 2 .....	56
3. Struktur Organisasi MAN Purwokerto 2 .....	56

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MAN Purwokerto 2...	57
B. Penyajian Data .....	58
C. Analisis Data .....	77

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	90
C. Kata Penutup .....	91

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1* : Hasil Wawancara
- Lampiran 2* : Dokumentasi Foto
- Lampiran 3* : Jadwal Pelajaran
- Lampiran 4* : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5* : Buku Paket Siswa/Materi Pembelajaran
- Lampiran 6* : Surat-surat
- Lampiran 7* : Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 8* : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>1</sup> Untuk itu kurikulum termasuk komponen yang sangat penting dalam berlangsungnya suatu proses pendidikan. Kurikulum menjadi acuan dalam proses pembelajaran yang memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain diantaranya tujuan, isi/bahan ajar, media, strategi atau metode, proses pembelajaran, dan evaluasi. Semua komponen tersebut menjadi dasar utama dalam upaya mengembangkan sistem pembelajaran.<sup>2</sup>

Di Indonesia kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan sejak Indonesia merdeka sampai dengan sekarang ini. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi dari terjadinya perubahan politik, sosial budaya, ekonomi dan perkembangan iptek.<sup>3</sup> Seperti perubahan kurikulum yang saat ini terjadi adalah perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 yang merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki sistem pendidikan yang diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan

---

<sup>1</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm 3.

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 24.

<sup>3</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 1.

yang sedang dihadapi didunia pendidikan, terutama dalam memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan.<sup>4</sup>

Berkaitan dengan perubahan kurikulum tersebut berbagai pihak menganalisis dan melihat perlu diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Hal tersebut penting guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial serta adaptif terhadap berbagai perubahan.<sup>5</sup>

Penerapan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter atau kurikulum 2013 dikembangkan dengan tujuan mewujudkan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional, yang dinyatakan pada pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni :

“Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. . ., hlm 1.

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 6.

<sup>6</sup> E.Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 195.

Kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu mengapa).<sup>7</sup> Sehingga dalam penerapan kurikulum 2013 terjadi perubahan dan penataan standar proses pembelajaran dan juga memerlukan perubahan paradigma pembelajaran. Dimana pola pembelajaran dirubah dari *teaching centered learning* (TCL) menjadi *student centered learning* (SCL).

Pola pembelajaran berpusat pada guru yang banyak dipraktikkan sekarang nampaknya sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan, karena kurang memadai untuk merealisasikan tujuan pendidikan berbasis kompetensi dan karakter. Sehingga pembelajaran harus diorientasikan pada peserta didik dengan memfokuskan pada terbentuknya kompetensi dan karakter secara terintegrasi, utuh dan menyeluruh. Oleh karena itu peserta didik harus didorong untuk memiliki kesadaran yang tinggi dalam dirinya.<sup>8</sup>

Karena itulah peserta didik dilatih untuk belajar mengamati, mengajukan pertanyaan, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan hasil belajar yang disebut dengan pendekatan saintifik. Pendekatan ini perlu dilakukan untuk dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk belajar mandiri dan berpikir kreatif. Untuk dapat menerapkan pembelajaran

---

<sup>7</sup> Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm 17.

<sup>8</sup> E.Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. . . , hlm 48.



sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, guru perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang pendekatan saintifik.<sup>9</sup>

Menyadari bahwa pendekatan saintifik bukanlah pendekatan yang selamanya ampuh untuk semua mata pelajaran, maka di dalam Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 dijelaskan tentang standar proses pelaksanaan pembelajaran bahwa :

“Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis *discovery/inquiry learning*, pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), dan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*)”.<sup>10</sup>

Dari peraturan tersebut memberikan peluang guru untuk menggunakan model pembelajaran berbasis *discovery/inquiry learning*, pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), dan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dalam proses pembelajarannya.

Salah satunya dalam pembelajaran bahasa Arab yang sangat dinantikan keberhasilan diterapkannya kurikulum 2013. Pembelajaran bahasa Arab mendapat perhatian khusus dari Direktur Jendral Pendidikan Islam karena pembelajaran bahasa Arab sangat diperlukan sebagai alat untuk mempelajari dan mendalami pendidikan agama islam yang menggunakan bahasa Arab.

---

<sup>9</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm vii.

<sup>10</sup> Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 132.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik, karena banyak peserta didik yang berasal dari sekolah umum yang mana di sekolah umum mata pelajaran bahasa Arab tidak diajarkan. Sebelum diterapkannya kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Arab cenderung monoton dan peserta didik tidak begitu aktif dalam proses belajar mengajar di kelas, serta peserta didik hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru dan peserta didik harus terbebani oleh hafalan-hafalan mufrodat saja.<sup>11</sup>

Dengan menerapkan kurikulum 2013 guru merubah proses pembelajaran yang tadinya peserta didik merasa terbebani karena hafalan-hafalan mufrodat saja dan pembelajaran cenderung monoton menjadi proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif, kreatif dan berpikir kritis. Kegiatan menghafal merupakan tingkat berpikir rendah, sedangkan dalam kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk berpikir pada tingkat tinggi dengan merubah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Karena dengan pendekatan saintifik yang digunakan, peserta didik akan mencapai tingkat berpikir tinggi dengan didorong melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan, di MAN Purwokerto 2 diketahui bahwa kurikulum 2013 telah diterapkan di kelas X MAN Purwokerto 2 sejak tahun pelajaran 2014/2015 tetapi hanya berjalan satu semester di semester gasal. Kemudian diterapkan kembali di Kelas X MAN

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara awal pada hari Kamis tanggal 5 November 2015 Pukul 16.00 WIB dengan Bpk Junianto selaku guru MAN Purwokerto 2.

Purwokerto 2 hingga tahun pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arabnya.<sup>12</sup>

Dengan uraian masalah diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN Purwokerto 2 Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **B. Definisi Operasional**

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN Purwokerto 2 Tahun Pelajaran 2016/2017. Untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas, maka peneliti akan menegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul diatas :

### **1. Implementasi**

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.<sup>13</sup> Menurut E. Mulyasa implmentasi adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara di MAN Purwokerto 2 pada hari kamis tanggal 10 November 2015 Pukul 10.30 WIB dengan Dra. Eny Rodiyatun

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm 178.

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 18.

## 2. Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Pendekatan adalah proses, perbuatan, atau cara mendekati (KBBI, 1995). Dikatakan pula bahwa pendekatan merupakan sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan.<sup>15</sup>

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.<sup>16</sup>

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 berupaya menyeimbangkan kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dan difokuskan untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 40.

<sup>16</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gaya Media), hlm 51.

<sup>17</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. . . hlm 65

Berdasarkan definisi diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 adalah penerapan konsep dalam proses pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan agar peserta didik dapat menjadi peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.

### 3. Pembelajaran Bahasa Arab

Acep Hermawan (2014:32) mengutip dalam KBBI edisi IV (2008: 23) dikatakan bahwa pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti upaya yang dilakukan guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.

Pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.<sup>18</sup> Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa resmi PBB yang digunakan oleh lebih kurang 20 negara dan merupakan bahasa terbesar dunia ketiga.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 32.

<sup>19</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. . . hlm 83.

Berdasarkan definisi diatas maka, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab adalah upaya yang dilakukan guru dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar secara maksimal sehingga dapat mencapai tujuan belajar bahasa Arab.

#### 4. Siswa Kelas X MAN Purwokerto 2

Yang dimaksud dengan siswa kelas X MAN Purwokerto 2 di sini adalah peneliti hanya memilih dan meneliti di kelas X-Agama 1, X IIS-3, X-IIS 5, X MIA-4 dan X MIA-5 di MAN Purwokerto 2.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan dari maksud judul “Implementasi Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN Purwokerto 2 Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran bahas Arab pada siswa kelas X di MAN Purwokerto 2 tahun pelajaran 2016/2017.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis uraikan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN Purwokerto 2 tahun pelajaran 2016/2017?

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN Purwokerto 2 tahun pelajaran 2016/2017.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai pendekatan saintifik, khususnya terkait dengan implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN Purwokerto 2 Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran keberhasilan beserta rekomendasi perbaikan dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Purwokerto 2.

##### 2) Bagi Guru

Sebagai sumber tambahan wawasan dan pengetahuan serta memberikan masukan agar guru lebih baik lagi dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.

### 3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar serta keaktifan siswa seiring dengan bertambah baiknya penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru.

### 4) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mempelajari cara mengimplementasikan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab yang nantinya akan menjadi bekal peneliti untuk mengajar kedepannya

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap teori yang relevan dalam masalah penelitian. Kajian pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam buku metodologi penelitian tinjauan pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar mempunyai dasar yang kokoh, bukan sekedar coba-coba. Pada umumnya lebih dari lima puluh persen kegiatan dalam seluruh proses penelitian itu adalah membaca, Karena itu sumber bacaan merupakan kegiatan penunjang penelitian yang esensial.<sup>20</sup>

Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa buku untuk menunjang kajian teori yang sesuai dengan judul ini, diantaranya :

---

<sup>20</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm 78.



1. Buku karya Daryanto dengan judul *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, di dalam buku ini membahas tentang bagaimana mengembangkan pembelajaran saintifik dalam implementasi kurikulum 2013 dan melaksanakan pembelajaran dalam berbagai modus, strategi, dan model untuk mata pelajaran yang diampu.
2. Buku karya Ahmad Yani dengan judul *Mindset Kurikulum 2013*, di dalam buku ini dibahas tentang aspek perubahan kurikulum 2013 diantaranya standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Dalam standar proses konten materi dikemas dalam bentuk tematik (untuk SD/MI) dan diajarkan melalui pendekatan saintifik.
3. Buku karya Hosnan dengan judul *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, buku ini membahas tentang bagaimana merancang kegiatan belajar mengajar, macam-macam strategi dan teknik pembelajaran, teknik pelaksanaan model pembelajaran, penilaian pada proses dan hasil siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti akan lakukan. Walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, walaupun jenis penelitiannya sama, belum tentu menghasilkan tujuan yang sama.

Diantaranya :

1. Skripsi dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs N Yogyakarta 1 dan MTs Al-

Khoyriyah” yang ditulis oleh Asla Maria (2015). Dalam penelitian ini menjelaskan tentang perbedaan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab antara sekolah negeri dan sekolah swasta. Perbedaan penerapan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut terletak pada media dan evaluasi yang berbeda.

2. Skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN Godean Tahun Pelajaran 2014/2015” yang ditulis oleh Eka Rahmawati (2014). Dalam penelitian ini menjelaskan tentang implementasi kurikulum 2013 dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum 2013.
3. Skripsi dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015” yang ditulis oleh Tri Mulyaningsih (2015). Dalam penelitian ini menjelaskan tentang Implementasi pendekatan saintifik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan kendala-kendala dalam penerapan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Berdasarkan skripsi diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, penelitian yang ditulis oleh penulis membahas mengenai implementasi pendekatan saintifik yang merupakan proses pembelajaran yang menjadi salah satu ciri khas dari kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Arab di MAN Purwokerto 2.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut :

Bagian awal meliputi : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan,

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang memuat lima bab, yaitu :

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama : pendekatan saintifik meliputi pengertian pendekatan saintifik, tujuan pendekatan saintifik, kriteria pendekatan saintifik dan langkah-langkah pendekatan saintifik. Sub bab ke dua : pembelajaran bahasa Arab meliputi pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab faktor keberhasilan belajar bahasa Arab. Sub bab ke tiga : pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB III berisi metode penelitian meliputi : jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa gambaran umum sekolah, penyajian data, analisis data yang meliputi

implementasi pendekatan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Purwokerto 2.

BAB V yaitu penutup, berisi kesimpulan, saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula akhir daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pendekatan yang diterapkan guru dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pendekatan saintifik yaitu salah satu pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan: mengamati, menanya, mencoba, manalar dan mengkomunikasikan.

Dalam implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 ini, guru sudah menerapkan pendekatan saintifik tersebut dengan cukup baik dalam pembelajaran bahasa Arab, hal tersebut dibuktikan dengan peserta didik terlihat begitu antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Tetapi pada kegiatan menanya belum semua kelas peserta didik terlihat aktif dalam bertanya, hanya sebagian kelas saja. Karena peserta didik masih merasa malu untuk mengajukan sebuah pertanyaan dan masih merasa kesulitan untuk menyusun sebuah pertanyaan terkait materi bahasa Arab, padahal guru sudah berusaha untuk memancing peserta didik dengan memberikan nilai pada

peserta didik yang mau mengajukan pertanyaan. Guru juga selalu memberikan motivasi kepada peserta didik. Sehingga kesuksesan dari mengimplementasikan pendekatan saintifik kurikulum 2013 bukan saja berada pada guru tetapi pada peserta didik itu sendiri.

Guru bahasa Arab berusaha menciptakan pembelajaran yang lebih baik dengan melakukan persiapan mulai dari RPP, dengan memperhatikan komponen-komponen yang terdapat dalam RPP diantaranya tujuan pembelajaran, materi pokok, media yang akan digunakan, skenario pembelajaran serta penilaian yang akan dilakukan. Walaupun pada skenario pembelajaran guru belum sepenuhnya melakukan sesuai dengan RPP.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab guru sudah cukup baik dalam menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik, dapat dilihat bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik, menjadikan peserta didik aktif, kreatif dan mandiri. Tersediannya buku guru, buku pegangan siswa, laptop serta LCD dari sekolah membuat pembelajaran berjalan dengan baik.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, guru bahasa Arab mengadakan evaluasi/penilaian yang mencakup tiga ranah kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dan penilaian tersebut tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, tetapi proses pembelajaran

dipandang sangat penting. Dimana dalam penilaian tersebut guru memiliki indikator-indikator sendiri untuk menilai.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa implementasikan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN Purwokerto 2 sudah cukup baik dapat dilihat dari kesiapan guru dan berbagai faktor pendukung serta dengan segala kendala yang ada.

## **B. Saran**

Di dalam implementasi pendekatan saintifik, diperoleh banyak kejadian yang dapat dijadikan masukan bagi penyempurnaan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Saran-saran berikut ini mungkin akan dapat bermanfaat khususnya bagi para pembaca yang tertarik untuk menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MAN Purwokerto 2, peneliti mendapatkan beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran yaitu:

### **1. Untuk Guru**

- a. Bagi guru bahasa Arab harus selalu mempelajari pendekatan saintifik, kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran secara konsisten.
- b. Guru bahasa Arab harus menciptakan dan mengembangkan lagi kondisi pembelajaran yang menyenangkan dengan kreatifitas dan inovasi-inovasi yang dimilikinya.

## 2. Untuk Peserta Didik

- a. Peserta didik hendaknya lebih rajin lagi dan bersemangat dalam belajar bahasa Arab agar menjadi anak yang berprestasi dan dapat berguna bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat.
- b. Peserta didik diharapkan tidak mengobrol sendiri ketika pembelajaran berlangsung, lebih serius lagi dalam belajar, dan menjaga akhlak baik.
- c. Peserta didik hendaknya dalam kegiatan bertanya harus lebih aktif lagi dan dalam mengkomunikasikan hasil belajar jangan malu-malu harus lebih percaya diri lagi.

### C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak kendala dan rintangan, namun semua itu dapat dilewati. Peneliti sadar masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu, saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat peneliti harapkan dalam perbaikan di masa mendatang.

Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih terutama kepada Bapak Dr. Suparjo, M.A selaku pembimbing yang senantiasa menuntun, mengarahkan, dan mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan dalam rangka penulisan skripsi ini dengan benar.



Akhirnya, dengan kerendahan hati dan memohon lindungan, dan ridho Allah SWT, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sebagai rujukan pustaka keilmuan yang pembaca baca serta terhitung sebagai amal shaleh, Aamiin ya Rabbal ‘Aalamiin.

Purwokerto, 6 Oktober 2016

Peneliti,

Yeti  
NIM. 1223302052



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka
- \_\_\_\_\_. 2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta
- Chreswell, Jhon W. 2010. *Research Design (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Direktorat Pembinaan SMA Kemendikbud. 2014. *Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pendekatan Sainifik*.
- Fuad Effendi, Ahmad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hosnan. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. 2014. Bogor: Ghalia Indonesia.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Khalilullah, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo.

Kunandar, 2014. *Penilaian Autentik Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rajawali Pers.

Kurniasih,Imas dan Berlin Sani, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena.

Salinan Lampiran Permendikbud 2014

Majid,Abdul. 2014 *Penilaian Autentik Proses dan hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Margono,S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Muflihini, Muh. Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.

Muhtadi Anshor, Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*,Yogyakarta: Teras.

Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_ 2015. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya

\_\_\_\_\_ 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_ 2010. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nuha,Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*.  
Jogjakarta: Diva Press.

Sani, Abdullah Ridwan. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_ 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

\_\_\_\_\_ 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suja'i, 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press.

Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.

Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.



IAIN PURWOKERTO